

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai *Educational Resiliency* pada siswa yang memiliki 4 atau lebih nilai pelajaran yang kurang dari KKM di SMA "X" kota Bandung.

Teori yang digunakan adalah teori *resiliency* dari Benard (2004). Responden penelitian ini berjumlah 40 siswa yaitu siswa yang menghayati sangat tertekan dalam keadaan memiliki 4 atau lebih nilai pelajaran yang kurang dari KKM. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik survei. Alat ukur dalam penelitian ini di buat oleh peneliti berdasarkan teori *Educational Resiliency* dari Benard. Berdasarkan pengolahan data statistik, diperoleh validitas alat ukur yang bergerak antara 0,300 - 0.733. Reliabilitas menggunakan sebesar 0,899.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dari 40 siswa yang memiliki 4 atau lebih nilai yang kurang dari KKM diperoleh bahwa 52,5% siswa memiliki *educational resiliency* yang tinggi dan 47,5% siswa siswa yang memiliki *educational resiliency* yang rendah. *Educational resiliency* yang tinggi pada siswa yang memiliki 4 atau lebih nilai yang kurang dari KKM dilihat dari aspek *social competence, problem solving, autonomy* dan *sense of purpose and bright future* yang tinggi. Demikian juga *educational resiliency* yang rendah pada siswa ditunjukkan oleh aspek *social competence, problem solving, autonomy* dan *sense of purpose and bright future* yang rendah. Faktor yang menunjukkan keterkaitan dengan *educational resiliency* meliputi perhatian, harapan dan kesempatan yang diberikan oleh keluarga, sekolah dan komunitas. Selain itu, ada satu masalah yang sering muncul yang terkait dengan *educational resiliency* siswa yaitu dalam hal pemberian hukuman.

Peneliti mengajukan beberapa saran kepada pihak sekolah maupun guru BK agar dapat melakukan konseling pada siswa yang memiliki *educational resiliency* yang rendah dan memberikan informasi kepada orang tua mengenai lingkungan keluarga yang kondusif bagi perkembangan *educational resiliency* siswa. Hal ini dapat memberikan arahan demi munculnya *educational resiliency* yang lebih baik lagi pada diri siswa melalui pemberian konseling agar siswa dapat memahami diri sendiri dan mengembangkan *educational resiliency* dalam dirinya.

ABSTRACT

This study aims to describe the Educational Resiliency on students who have 4 or more grades less than KKM in high school "X" Bandung.

The theory used is Resiliency theory of Benard (2004). The respondents of this study are 40 students are students who live in a very depressed state of having 4 or more grades less than KKM. Dlam research method used is descriptive method with survey techniques. Measuring tool in the study made by researchers based Educational Resiliency theory of Benard. Based on the statistical data processing, obtained the validity of a measuring instrument that moves between 0.300 to 0733. Reliability using at 0.899.

Based on the results of this study, of the 40 students who had 4 or more values less than KKM found that 52.5% of students had a high educational Resiliency and 47.5% of their students who have a low educational Resiliency. Educational Resiliency is high on students who have 4 or more values less than KKM seen from the aspect of social competence, problem solving, autonomy and a sense of purpose and high bright future. Similarly, the low educational Resiliency student competence demonstrated by the social aspect, problem solving, autonomy and a sense of purpose and bright futures lower. Factors that showed linkages with educational Resiliency include attention, expectations and opportunities provided by the family, school and community. In addition, there is one problem that often arise related to the students' educational Resiliency in terms of punishment.

Researchers propose some suggestions to the school and teachers BK to conduct counseling to students who have a low educational Resiliency and provide information to parents about the family environment that is conducive to the development of students' educational Resiliency. It can provide guidance for the emergence of educational Resiliency better on students by providing counseling for students to understand themselves and develop Educational Resiliency in him.

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Judul	
Lembar Pengesahan	
Abstrak	i
<i>Abstract</i>	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	vi
Daftar Bagan	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Lampiran	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	10
1.3.1 Maksud Penelitian	10
1.3.2 Tujuan Penelitian	10
1.4 Kegunaan Penelitian	10
1.4.1 Kegunaan Ilmiah	10
1.4.2 Kegunaan Praktis	11
1.5 Kerangka Pemikiran	11
1.6 Asumsi	21

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 <i>Educational Resiliency</i>	22
2.1.1 Definisi <i>Educational Resiliency</i>	22
2.1.2 <i>Personal Strengths</i>	23
2.1.3. <i>Protective Factor</i>	31
2.1.4. <i>Risk factor</i>	41
2.2 Remaja	41
2.2.1 Pengertian Remaja	41
2.2.2 Karakteristik Perkembangan Remaja	46

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	53
3.2 Bagan Rancangan Penelitian	53
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	54
3.3.1 Variabel Penelitian	54
3.3.2 Definisi Operasional	54
3.4 Alat Ukur	57
3.4.1 Alat Ukur <i>Educational Resiliency</i>	57
3.4.1.1 Prosedur Pengisian Kuesiner <i>Educational Resiliency</i>	59
3.4.1.2 Sistem Penilaian Kuesiner <i>Educational Resiliency</i>	59
3.4.2 Data Pribadi dan Data Penunjang	61
3.4.2.1 Data Pribadi	61

3.4.2.2 Data Penunjang	61
3.4.3 Validitas dan Reliabelitas Alat Ukur	61
3.4.3.1 Validitas Alat Ukur	61
3.4.3.2 Reliabilitas Alat Ukur	63
3.5 Populasi	64
3.5.1 Populasi Sasaran	64
3.5.2 Karakteristik Populasi	64
3.6 Analisis Data	64
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Responden	66
4.1.1. Gambaran berdasarkan Jenis Kelamin	66
4.1.2. Gambaran berdasarkan Usia	67
4.2. Hasil Penelitian	67
4.2.1. Persentase <i>Educational Resiliency</i>	67
4.2.2. Tabulasi Silang	68
4.3. Pembahasan	70
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	79
5.2. Saran	80
5.2.1. Saran Teoritis	80
5.2.2. Saran Praktis	80
Daftar Pustaka	81
Daftar Rujukan	82
Lampiran	83

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1.5 Bagan Kerangka Pikir	20
Bagan 3.1 Bagan Rancangan Penelitian	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi- Kisi Alat Ukur <i>Educational Resiliency</i>	58
Tabel 3.2	Sistem Penilaian Kuesiner <i>Educational Resiliency</i>	60
Tabel 4.1.1	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	66
Tabel 4.1.2	Gambaran Responden Berdasarkan Usia	67
Tabel 4.2.1	Gambaran <i>Educational Resiliency</i>	67
Tabel. 4.2.2	Tabulasi Silang	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Alat Ukur *Educational Resiliency*

Lampiran B Data Pribadi dan Data Penunjang

Lampiran C Reliabilitas dan Validitas

Lampiran D Kisi-Kisi Alat Ukur *Educational Resiliency*

Lampiran E Tabel Frekuensi

Lampiran F Tabel Tabulasi Silang